



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURBALINGGA

Jl. Mayor Jenderal Sungkono, Kalimanah, Purbalingga, Kode Pos 53371

[Telepon 0281 - 891550](tel:0281-891550) [Faksimile 0281 - 895265](tel:0281-895265), [Surat Elektronik info@smkn1pbg.sch.id](mailto:info@smkn1pbg.sch.id)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL DARING
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Kiat sukses studi lanjut ke perguruan tinggi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat menindaklanjuti strategi yang dilakukan agar sukses dalam pilihan karir untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menyebutkan alasan pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.2. Peserta didik dapat menganalisis faktor yang mendukung pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.3. Peserta didik dapat menganalisis faktor yang menjadi penghambat pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.4. Peserta didik dapat menyusun rencana atau strategi agar sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
G	Sasaran Layanan	Kelas 12 TKJ 1
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Alasan pentingnya studi lanjut ke perguruan tinggi2. Faktor yang mempengaruhi studi lanjut ke perguruan tinggi3. Strategi sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama2. Meilianawati. (2015). <i>Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin</i>. Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang.
K	Model dan Metode/Teknik	Metode : Digital Learning Metode : Penyampaian materi, Tanya jawab, Penugasan
L	Media dan Alat	<ul style="list-style-type: none">• Google Meet• Power Point tentang materi "Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi",• Video tentang materi "Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi",• Laptop, Lembar Kerja Peserta Didik
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam dan berdoa2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan melakukan presensi peserta didik)3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling tentang Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. 5. Guru BK melakukan kontrak layanan dengan peserta didik. 6. Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan dibahas (apersepsi) 7. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh siswa pada tahap selanjutnya. 8. Guru BK menanyakan kesiapan kepada peserta didik dan melanjutkan ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan dilanjutkan dengan menayangkan video yang berkaitan dengan materi Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi 2. Peserta didik mengamati slide power point serta video yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan 4. Guru BK memberikan tugas serta menayangkan lembar kerja kepada peserta didik mengenai Strategi untuk Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi 5. Guru BK menjelaskan serta membimbing peserta didik mengenai prosedur penyusunan tugas. 6. Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan penuh rasa tanggung jawab.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK merefleksikan kepada peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatannya atau kebermaknaan kegiatan secara lisan. 3. Guru BK memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 2. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Mengamati apakah peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang pemahaman baru setelah mendapat materi sukses studi lanjut ke perguruan tinggi 2. Evaluasi tentang perasaan positif setelah pemberian layanan tentang topik yang dibahas serta cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 3. Rencana tindak lanjut setelah mendapat materi sukses studi lanjut ke perguruan tinggi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Purbalingga, 7 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Juwani, M.Pd.
NIP. 19610605 198303 1 025

Nova Ristya W.P., S.Pd
NIGTT. 991001021

KIAT SUKSES STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

A. Alasan Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

Di era globalisasi seperti ini, kuliah punya banyak dimensi sudut pandang. Namun setidaknya beberapa alasan berikut ini cukup mewakili mengapa kamu harus kuliah di zaman modern seperti ini.

1. Peluang karir yang lebih beragam

Peluang karir yang tersedia bagi para lulusan pendidikan tinggi jauh lebih luas dan banyak dibandingkan dengan para lulusan SMK. Pada umumnya, pilihan karir yang tersedia bagi para lulusan SMK hanya berkisar pada pekerjaan-pekerjaan low skilled, dimana membutuhkan jerih payah yang cukup memakan waktu dan tenaga untuk menapaki jenjang karir yang lebih tinggi. Selain itu, pilihan karir bagi para lulusan SMK juga pada umumnya harus sesuai dengan program studi yang ia ambil saat sekolah dulu. Seperti lulusan Teknik Komputer dan Jaringan hanya dapat bekerja di perusahaan telekomunikasi atau yang terkait dan lulusan Teknik Kendaraan Ringan hanya dapat bekerja di perusahaan otomotif atau yang terkait.

2. Persaingan ketat

Alasan pertama dan yang paling utama mengapa anak SMK harus tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah untuk menghindari persaingan yang sangat ketat pada bursa tenaga kerja. Fakta menunjukkan nih sobat, bahwa label lulusan SMK tidak serta merta dapat menjamin seseorang akan mudah mendapatkan pekerjaan. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2019, justru angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) para lulusan SMK merupakan yang tertinggi diantara jenjang pendidikan lainnya. TPT lulusan SMK pada 2019 berada di angka 10.42%. Sementara para lulusan D3 dan S1 berada jauh dibawahnya. Lulusan D3 mencatat angka 6% dan lulusan S1 sebesar 5.8%.

3. Kesempatan mengeksplor ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas

Fenomena ‘salah jurusan’ tidak hanya terjadi di dunia kampus. Kenyataannya, saat berada di tahun kedua atau ketiga juga banyak siswa-siswi SMK yang juga merasakan fenomena ini. Alasannya beragam, mulai dari jurusan yang tidak sesuai dengan ekspektasi hingga paksaan dari orang tua. Nah sobat, khususnya kamu yang merasa salah jurusan ketika SMK dulu, melanjutkan perjalanan akademikmu ke jenjang kuliah adalah hal yang sangat tepat. Hal ini dikarenakan kamu dapat ‘berbelok’ kembali ke jalan yang kamu anggap paling cocok dalam menuju ke kesuksesanmu. Kamu akan mendapat kesempatan untuk mengeksplor berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang belum pernah kamu dapatkan sebelumnya. Kamu bisa memilih kembali jurusan yang memang ingin kamu pelajari dan kamu kuasai sesuai dengan keinginanmu. Lewat jurusan yang kamu pilih, kamu akan mendapatkan banyak sekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tidak kamu dapatkan di bangku sekolah.

4. Pengalaman non-akademis

Menjadi seorang mahasiswa tidak hanya tentang belajar dan melakukan riset. Kamu juga akan memasuki ‘dunia baru’ atau ‘dunia transisi’ sebelum kamu masuk ke realitas dunia yang sesungguhnya. Organisasi kampus dan kepanitiaan acara merupakan bagian integral dari kehidupan seorang mahasiswa. Organisasi yang tersedia di kampus jauh lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan yang ada di sekolah, ada BEM, SEMA, DEMA, UKM, HJM dan lain-lain tergantung dengan kebijakan kampus masing-masing. Dunia kampus juga identik dengan berbagai acara dan kegiatan. Keegiatannya beragam, mulai dari seminar, perlombaan hingga festival musik. Dalam prosesnya, kamu bisa terlibat aktif dengan bergabung dalam kepanitiaan kegiatan tersebut. Memiliki berbagai pengalaman non-akademis seperti ini dapat membuatmu unggul secara pengalaman dan softskill dibandingkan dengan pesaingmu di dunia kerja nanti, karena kamu akan dibekali dengan banyak kemampuan, mulai dari komunikasi, membangun jaringan, bekerja sama dalam tim, berpikir kritis dan berkolaborasi bersama pihak-pihak eksternal.

5. Jalan untuk berkarir di dunia akademik

Dunia akademik dalam beberapa tahun terakhir masih menjadi idaman, khususnya buat kamu yang ingin mengabdikan diri untuk mendidik dan mencerdaskan generasi muda bangsa. Untuk menjadi seorang akademisi yang handal tentu kamu perlu menempuh jenjang pendidikan yang setinggi-tingginya. Mengambil program sarjana merupakan syarat wajib yang harus kamu penuhi sebelum mengambil program magister dan doktoral untuk menjadi pakar/ahli di bidang yang kamu sukai

B. Faktor yang Mempengaruhi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

1. Faktor Sosial Ekonomi

Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan pendidikan peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah. Sementara itu, banyak kemudahan yang diberikan perguruan tinggi kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya kemudahan untuk mengakses informasi tentang perguruan tinggi, beragam beasiswa yang ditawarkan di perguruan tinggi dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Faktor Minat dan Kemauan

Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keinginan, kebutuhan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi. Pada saat ada kemauan dari peserta didik untuk masuk perguruan tinggi maka peserta didik tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemauan adalah Keinginan memperdalam ilmu pengetahuan, kemauan ingin mencapai status sosial yang lebih baik, Keinginan mengejar karir, dan keinginan belajar lebih lanjut.

3. Faktor Cita-cita

Cita-cita merupakan keinginan untuk meraih kondisi yang lebih baik dari keadaan sekarang. Cita-cita seseorang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para peserta didik. Cita-cita juga mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang sehingga cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan. Cita-cita akan mempengaruhi seseorang memiliki perilaku dengan tujuan dapat mencapai cita-cita tersebut. Seorang peserta didik tentunya tidak ingin putus sekolah tetapi ingin melanjutkan pendidikan. Cita-cita tersebut akan mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar untuk dapat mencapai cita-cita tersebut.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi minat peserta didik. Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya lingkungan sekolah juga berpengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka.

Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, ekonomi orang tua dan saudara.

C. Strategi Sukses Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Sebelum mendaftarkan diri ke Perguruan Tinggi yang akan dipilih, sebaiknya calon mahasiswa mengetahui terlebih dahulu tentang mekanisme penerimaan mahasiswa baru, karena antara Perguruan Tinggi yang satu dengan yang lainnya bisa berbeda. Secara garis besar

mekanisme penerimaan mahasiswa baru dapat dibedakan menjadi dua yaitu jalur tes dan non tes. Jalur tes terdiri dari beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru.

Ada lima faktor yang harus dikuasai untuk sukses masuk di Perguruan Tinggi yang baik, yaitu :

1. Faktor Teknis

Sebelum tes masuk perguruan tinggi, Anda harus mempersiapkan peralatan yang mendukung terhadap lancarnya tes tersebut. Kalau tes tersebut masih secara massal, maka Anda persiapkan alat tulis/pensil 2B dan mengisi lembar jawab komputer yang benar. Apabila tes tersebut menggunakan *computer based*, maka Anda harus menguasai perangkat teknologi informasi dan teknis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang benar.

2. Faktor Psikologis

Kebiasaan positif dalam mengikuti tes uji coba (*try out*) dan latihan-latihan lainnya dapat membentuk Anda percaya diri. Sikap percaya diri sangat penting untuk masuk ke Perguruan Tinggi.

3. Faktor Penguasaan Materi Tes

Untuk penguasaan materi, Anda perlu menguasai kisi-kisi soal yang berisi tentang pokok-pokok bahasan yang keluar dalam tes dan persentase jumlah soal. Berdasarkan kisi-kisi inilah Anda belajar, Anda menguasai materi, Anda mempersiapkan materi.

4. Faktor Strategi Pengerjaan Soal

Dalam setiap kesempatan mengikuti Tes Uji Coba (*Try Out*) dibiasakan mengerjakan soal dimulai dari soal yang mudah. Jangan berambisi mengerjakan semua soal. Kebiasaan ini digunakan saat mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi.

5. Faktor Strategi Memilih Jurusan / Program Studi

Konsultasi dalam memilih jurusan sangat penting dalam mengarahkan kemampuan akademik Anda. Memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan akademik hanya akan mengakibatkan tidak diterimanya di Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi favorit menjadi harapan setiap calon mahasiswa/i. Berikut tips untuk masuk ke perguruan tinggi favorit, diantaranya |:

1. Tentukan Pilihan, Langkah pertama adalah menentukan tujuan berikutnya. Setelah lulus SMA/SMK/MA, maka kita akan dihadapkan pada persimpangan jalur. Kalaupun kita memutuskan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, kita masih harus menentukan pilihan.
2. Ukur Kemampuan Diri, Jika telah menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan, cobalah untuk mengukur diri. Bandingkan kemampuan diri masing-masing dengan kualitas pilihan kita.
3. Tetapkan Alternatif, Pilihan memang sudah ditentukan, namun jangan hanya puas dengan satu pilihan. Kita tentu harus menyiapkan back up plan jika pilihan pertama gagal.
4. Cari Informasi, Jauh-jauh hari sebelum memasuki dunia kampus, cobalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Di zaman modern ini, tentu tidak sulit untuk mencari informasi.
5. Perbanyak Ilmu, Perbanyaklah ilmu pengetahuan, terutama seputar jurusan yang akan dipilih.

6. Jaga Kondisi Tubuh, Sangat penting untuk menjaga kondisi tubuh kita, baik fisik maupun mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Meilianawati. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*. Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang.
- Ninuk Indriyanti. dkk. (2013). *FaktorFaktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Peserta didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*. Jurnal pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi. FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

LAMPIRAN 2:
Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“KIAT SUKSES STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI”

- Identifikasi alasan pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi:
.....
.....
.....
- Analisis faktor yang mendukung kesuksesan dalam pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi:
.....
.....
.....
- Analisis faktor yang menjadi penghambat kesuksesan dalam pilihan karir untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi:
.....
.....
.....
- Rencana atau strategi yang dipersiapkan dalam meraih kesuksesan untuk pilihan karir melanjutkan studi ke perguruan tinggi:
 - a) Rencana jangka pendek:
.....
.....
 - b) Rencana jangka panjang:
.....
.....